

ABSTRACT

Ribka Gunarto (2012). *The Influence of Amir Khan's Personality Development in Facing His Conflicts As Seen in Khaled Hosseini's The Kite Runner*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study focuses on the influence of Amir Khan's Personality Development in Facing His Conflicts As Seen in Khaled Hosseini's *The Kite Runner*. Amir Khan is the major character in *The Kite Runner*. There are influences which can be derived from his personality development in facing his conflicts.

The aim of this study is to answer the following three problems. First, to analyze Amir Khan's personality development described in the story. Second, to find out the conflicts faced by Amir Khan in the story. Third, to analyze how the personality development of Amir Khan influences him in facing his conflicts.

This study employs a library study method. There are two kinds of sources. The primary source is the novel itself, *The Kite Runner*. The secondary sources are taken from several books related to the topic, they are theory of character and characterization, theory of personality and personality development, and theory of conflicts. The psychological approach is chosen since the study deals with personality of the character.

The study discloses three main findings. The first finding is the description of Amir Khan's personality development. Before moving to America Amir Khan's characteristics are rich, cowardly, childish, pessimistic, selfish, and envious. After moving to America, Amir Khan's characteristics are average people, optimistic, caring, opinionated, and responsible. The second finding is the conflicts that Amir must face in the story. There are three Amir Khan's internal conflicts; they are his feelings to Baba, his feelings to Hassan, and his decision to leave Hassan. There are three Amir's external conflicts; they are Amir versus Baba, Amir versus Hassan, and Amir versus Assef. The third finding is the influences of his personality development in facing his conflicts. It can be concluded that Amir does not avoid the problems but Amir is braver and responsible to overcome his conflicts.

ABSTRAK

Ribka Gunarto (2012). *The Influence of Amir Khan's Personality Development in Facing His Conflicts As Seen in Khaled Hosseini's The Kite Runner*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Fokus studi ini adalah menelaah pengaruh kepribadian Amir Khan dalam menghadapi konflik-konfliknya dalam novel *The Kite Runner* karya Khaled Hosseini. Amir Khan adalah karakter utama dalam novel *The Kite Runner*. Ada beberapa pengaruh yang dapat diperoleh dari perkembangan kepribadiannya dalam menghadapi konflik-konfliknya.

Tujuan dari studi ini adalah untuk menjawab tiga permasalahan berikut. Pertama, untuk menganalisa perkembangan kepribadian Amir Khan digambarkan dalam cerita. Kedua, untuk menemukan konflik-konflik yang dihadapi Amir Khan dalam cerita. Ketiga, untuk menganalisa bagaimana perkembangan kepribadian Amir mempengaruhi caranya dalam menghadapi konflik-konfliknya.

Studi ini menggunakan metode perpustakaan. Terdapat dua macam sumber. Sumber utama adalah novel itu sendiri, *The Kite Runner*. Sumber kedua diambil dari beberapa buku yang berhubungan dengan topik, yaitu teori karakter dan karakter karakterisasi, teori kepribadian dan perkembangan kepribadian, dan teori konflik. Pendekatan psikologi dipilih karena studi berhubungan dengan kepribadian dari karakter.

Studi ini memperlihatkan tiga kesimpulan. Kesimpulan pertama adalah penggambaran perkembangan kepribadian Amir Khan. Sebelum berpindah ke Amerika, karakteristik Amir Khan adalah kaya, pengecut, kekanak-kanakan, pesimis, egois, dan iri hati. Setelah berpindah ke Amerika, karakteristik Amir Khan adalah orang biasa, optimis, perhatian, berpendirian, dan bertanggung jawab. Kesimpulan kedua adalah konflik-konflik yang harus dihadapi Amir Khan dalam cerita tersebut. Ada tiga konflik internal Amir, yaitu perasaannya terhadap Baba, perasaannya terhadap Hassan, dan keputusannya untuk meninggalkan Hassan. Ada tiga konflik eksternal Amir, yaitu Amir melawan, Amir melawan Hassan, and Amir melawan Assef. Kesimpulan ketiga adalah pengaruh perkembangan kepribadiannya dalam menghadapi konflik-konfliknya. Dapat disimpulkan bahwa Amir tidak menghindari permasalahan tetapi dia lebih berani dan bertanggung jawab untuk menghadapi dan menyelesaikan konflik-konfliknya.